

**DIPLOMASI BUDAYA INDONESIA MELALUI KOMPETISI PADUAN  
SUARA INTERNASIONAL “A VOYAGE OF SONGS” DI THAILAND  
PADA TAHUAN 2023**

**Eka Prawira Kusuma**

**ABSTRAK**

Diplomasi yang mulai berkembang kearah yang lebih fleksibel memberikan angin segar bagi penggiat seni. Penulis melihat terdapat ketimpangan dalam memaksimalkan potensi diplomasi budaya Indonesia terutama dalam bidang paduan suara bila dibandingkan dengan sektor olahraga yang jauh lebih dioptimalkan dalam segi pendanaan dan fasilitas penunjang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana kompetisi paduan suara dapat menjadi sebuah wadah dalam mempromosikan budaya Indonesia. Penelitian ini juga bertujuan untuk mencari upaya dan tantang Indonesia dalam memaksimalkan potensi diplomasi budaya melalui sektor paduan suara, yang tidak hanya sebagai media promosi budaya namun juga dapat memberikan manfaat ekonomi, dengan menggunakan teori dan konsep diplomasi budaya, diplomasi musik, dan soft power yang akan membantu penulis dalam menjawab rumusan masalah pada penelitian. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan sumber data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data adalah wawancara dan studi pustaka, dan data yang terkumpul akan direduksi, diverifikasi sebelum disajikan, yang akan disumpulkan pada tahap akhir. Hasil akhir dari penelitian ini, menunjukan bahwa diplomasi budaya Indonesia melalui kompetisi paduan suara “A Voyage of Song” 2023, memiliki manfaat yang tidak hanya untuk mempromosikan budaya namun juga sebagai stimulus ekonomi kreatif Indonesia. ditemukan juga pada penelitian ini terkait peluang dan tantangan dalam memaksimalkan diplomasi budaya Indonesia dalam sektor paduan suara, yang dua hal tersebut terfokus pada peran pemerintah dan masyarakat.

Kata Kunci: Diplomasi Budaya, Paduan Suara, Kompetisi Paduan Suara Internasional

**INDONESIAN CULTURAL DIPLOMACY THROUGH THE  
INTERNATIONAL CHOIR COMPETITION “A VOYAGE OF SONGS” IN  
THAILAND IN 2023**

**Eka Prwira Kusuma**

**ABSTRACT**

Diplomacy that is starting to develop towards a more flexible direction provides a breath of fresh air for art activists. There is an imbalance in maximizing the potential of Indonesian cultural diplomacy, especially in the field of choirs when compared to the sports sector which is much more optimized in terms of funding and other supporting facilities. This study aims to see how choir competitions can be a forum for promoting Indonesian culture. This study also aims to find efforts and challenges for Indonesia in maximizing the potential of cultural diplomacy through the choir sector, which is not only a medium for cultural promotion but can also provide economic benefits, by using theories and concepts of cultural diplomacy, music diplomacy, and soft power that will help the author in answering the formulation of the problem in the study. The method used is descriptive qualitative with primary and secondary data sources. Data collection techniques are interviews and literature studies, and the data collected will be reduced, verified before being presented, which will be summarized in the final stage. The final results of this study show that Indonesian cultural diplomacy through “A Voyage of Songs” choir competitions has benefits not only for promoting culture but also as a stimulus for Indonesia's creative economy. This study also found opportunities and challenges in maximizing Indonesian cultural diplomacy in the choir sector, both of which focus on the roles of government and society.

Key Words: Cultural Diplomacy, Choir, International Choir Competition